

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian terdiri dari berbagai jenis penelitian yang masing - masing memiliki tujuan yang berbeda dan berhubungan dengan rancangan penelitian, oleh karena itu pemilihan jenis penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian akan menentukan hasil yang tepat. Oleh karena itu, penulis mengambil jenis penelitian kuantitatif dengan berpedoman dengan angket.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian berlokasi di SD IT Ruhul Jadid Jalan Seberang Baru RT 08 Kelurahan Purwodadi kecamatan kota Argamakmur kabupaten Bengkulu Utara dan waktu penelitian nya disaat jam belajar mengajar.

C. Populasi dan Sampel

Data yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian dapat diambil dari seluruh populasi penelitian yang diamati atau sebagian dari populasi penelitian. Berikut ini adalah beberapa definisi berkaitan dengan pengambilan data penelitian yang diamati (Ferdinand) Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian

seorang peneliti, karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Misalnya peneliti ingin memahami tingkat perataan laba pada perusahaan manufaktur yang go publik, maka populasinya adalah seluruh perusahaan maufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun pengamatan.

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberap anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu diperlukan perwakilan populasi. Pada contoh diatas bila populasinya adalah 800 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun pengamatan dapat diambil 500 perusahaan manufaktur yang mewakili. Dengan meneliti sampel maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang mengeneralisasi untuk seluruh populasinya.

Berdasarkan populasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan elemen yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDIT Ruhul Jadid Bengkulu Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh komponen-komponen yang berada di lingkungan sekolah, seperti: kepala sekolah, guru, tata usaha dan murid.

Tabel 2
Keadaan Populasi Penelitian

No.	Jabatan	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki- Laki	Perempuan	
1.	Kepala Sekolah	1	-	1
2.	Guru	10	30	40
3.	Kepala TU	-	1	1
4.	Staf TU	-	1	1
5.	Murid Kelas 1	32	50	82
6.	Murid Kelas 2	70	32	102
7.	Murid Kelas 3	40	59	99
8.	Murid Kelas 4	39	60	99
9.	Murid Kelas 5	29	70	99
10.	Murid Kelas 6	20	32	52
Jumlah				576

Sumber : SDIT Ruhul Argamakmur Jadid

Bengkulu Utara

D. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas yaitu dengan jumlah 20 siswa dari populasi yang ada, yaitu terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan kelas 5A dan 5B SD IT Ruhul Jadid Bengkulu Utara. Siswa pada kelas ini memiliki intelegensi, bakat, minat, serta tingkat ekonomi yang tidak sama. Individu-individu tersebut memiliki pengalaman, pola asuh dan keadaan lingkungan yang berbeda.

Tabel 3
Keadaan Sampel Penelitian

No.	Objek	Jenis Kelamin		Sampel
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Murid Kelas 5A	5	5	10
2.	Murid Kelas 5B	5	5	10
Jumlah				20

Sumber: SD IT Ruhul Jadid Argamakmur

Bengkulu Utara.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian, atau apa yang menjadi perhatian penelitian, yang selanjutnya akan dijadikan obyek didalam menentukan tujuan penelitian. Variabel merupakan faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang diteliti. Untuk memudahkan penelitian

berangkat dan bermuara pada suatu yang jelas, maka penelitian itu disimplifikasi kedalam bangunan variabel.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah obyek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan. Terdapat banyak sekali definisi variabel yang diungkapkan oleh para ahli namun banyak juga dari definisi tersebut yang tidak bisa menjelaskan dan memberikan pemahaman secara sederhana kepada para peneliti tentang pengertian variabel.

Jenis variabel dan hubungan antar variabel akan menentukan perumusan atau pertanyaan penelitian, tujuan dan pengajuan hipotesis maupun unsur-unsur penelitian selanjutnya. Kesalahan dalam menentukan variabel penelitian akan membawa dampak negatif pada hasil penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya harus diidentifikasi terlebih dahulu. Proses pengidentifikasian ini penting agar pembaca dapat mengetahui fungsi dan peranan sebuah variabel dalam penelitian. Identifikasi variabel dalam hal ini adalah memberikan penjelasan apakah sebuah variabel merupakan variabel dependen, independen atau pengidentifikaisa yang lain. Perlakuan terhadap variabel

penelitian akan bergantung pada model yang dikembangkan untuk memecahkan masalah penelitian yang diajukan. Berikut ini adalah pengidentifikasian variabel dalam penelitian: A. Variabel Dependen Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat, endogen atau kosekuen.

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Hakikat sebuah masalah dan tujuan dalam penelitian tercermin dalam variabel dependen yang digunakan. Variabel dependen merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti atau merupakan tujuan dari penelitian. Sebuah penelitian dapat terdiri dari 1 atau lebih variabel dependen sesuai dengan tujuan penelitian. Topik-topik penelitian umumnya menekankan pada penempatan variabel sebagai variabel dependen, sebab variabel dependen adalah fenomena yang akan dijelaskan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan teknik antara lain sebagai berikut:

a. Teknik Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis SD IT Ruhul Jadid Argamakmur Bengkulu Utara. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket.

b. Teknik Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survey. Dalam hal ini penulis

membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki. Teknik angket digunakan untuk mengetahui tingkatan kecerdasan emosional dan motivasi pada diri siswa. Pada pelaksanaan penelitian siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor kecerdasan emosional dan motivasi.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Bentuk instrumen yang digunakan adalah checklist. Penulis menggunakan skala likert (skala 4), dengan alternatif jawaban setiap pertanyaan adalah SS (Sangat Sering), S (Sering), TS (Tidak Sering), TP (Tidak Pernah). Skor SS = 4, skor S = 3, skor TS = 2, skor TP = 1.

d. Teknik Dokumenter

Metode dokumenter adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan

sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya kehadiran siswa dalam mengikuti acara-acara pelajaran di kelas, dokumennya terlihat pada daftar hadir siswa. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang;

1) Profil SD IT Ruhul Jadid Argamakmur Bengkulu Utara..

2) Struktur Organisasi SD IT Ruhul Jadid Argamakmur Bengkulu Utara.

3) Denah Lokasi SD IT Ruhul Jadid Argamakmur Bengkulu Utara..

4) Data Guru, karyawan dan siswa SD IT Ruhul Jadid Argamakmur Bengkulu Utara.

5) Data Sarana dan Prasarana SD IT Ruhul Jadid Argamakmur Bengkulu Utara.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti

dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh Format-format Penelitian Sosial, data di lapangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian gunakan adalah pedoman observasi, pedoman angket, serta pedoman dokumentasi.

a. Pedoman Observasi

Alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki. Rincian mengenai pedoman observasi.

b. Pedoman Angket

Alat bantu berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor kecerdasan emosional dan motivasi. Pada penyusunan angket peneliti membuat kisi-kisi dan pedoman penskoran.

Angket kecerdasan emosional dan motivasi juga dituliskan dalam lampiran. Instrumen angket merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Mengingat data penelitian merupakan aspek yang penting dalam penelitian, maka instrumen atau alat yang digunakan mengukur harus terpercaya.

c. Pedoman Dokumentasi

Alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data, dan arsip-arsip dokumentasi. Rincian mengenai pedoman dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterhasikan. Dalam proses ini digunakan statistic yang salah satu fungsi pokoknya adalah penyederhanaan data penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian data dikelompokkan dan ditabulasikan sesuai dengan variable masing-masing.

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan non parametris. Peneliti menggunakan

statistik parametris dengan alasan jenis data yang dianalisis dalam skala interval.

Statistik parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas. Sehingga data yang diperoleh dari hasil penelitian diuji normalitas dan linieritasnya terlebih dahulu sebelum digunakan untuk menguji hipotesis. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kedua variable yang telah ditentukan, maka data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik rancangan analisis korelasi, yaitu korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- X = Pengaruh Kompetensi Guru
- Y = Hasil Belajar Murid N = Jumlah Responden
- X = Jumlah skor X
- Y = Jumlah skor Y
- XY = Jumlah perkalian antara X dan Y
- r_{xy} = Koefisien Korelasi antara X dan Y.

Kemudian memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment dengan interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokkan perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” product moment.

Selanjutnya untuk menentukan data penelitian ini signifikan atau tidak, interpretasi juga menggunakan nilai “r”, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degree of freedom (df) yang rumusnya adalah :

$$DF = N - Nr$$

Keterangan :

- N = Number of cases (Subjek Penelitian)
- Nr = Banyaknya Variabel yang dikorelasikan

Setelah itu, menentukan rxy atau “r” hitung observer “ro” dan “r” tabel (rt). Jika “r” hitung observer “ro” lebih besar dari pada “r” tabel (rt), maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nihil (Ho) ditolak dengan sebaliknya jika “r” hitung observer (ro) lebih kecil dari “r” tabel (rt), maka hipotesis nihil (Ho) diterima sedangkan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.